

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Asal usul thoriqot shiddiqiyah muncul dan berkembang di Losari Jombang yang kegiatannya dimulai oleh Kyai Muchtar Mu'thi pada tahun 1953. Thoriqot yang dipimpinnya itu merupakan kebangkitan kembali sebab dia menerima warisan dari Kyai Syu'aib Jamal. Sedangkan perkembangannya di Karangjari dibawa oleh Khalifah Bapak Romli tahun 1983, sekarang terbentuk sebuah yayasan Thoriqot Shiddiqiyah.
2. Theologi thoriqot shiddiqiyah, dalam masalah sifat dan dzat Tuhan menurut mereka bahwa keduanya tidak berbeda, mensifatinya harus sama dengan dzatnya, mensifatinya dengan sifat-sifat yang berlainan dengan dzatnya maka itu termasuk syirik sifat. Sedangkan pandangannya tentang Tuhan bahwa Tuhan tidak dapat dipisahkan dari dirinya artinya Tuhan itu dekat dengan manusia. Tuhan tidak hanya berada di langit tetapi berada dimana saja mereka melihat Tuhan dalam keadaan ghaib tapi tidak ghaib. Untuk mengetahui Tuhan mereka berikhtiar agar mengenal dirinya lebih dalam.

3. Peranan theologi thoriqot shiddiqiyah dalam pembinaan aqidah para pengikutnya, dengan berdasarkan analisa bahwa pemahaman aqidah para pengikut thoriqot shiddiqiyah sebesar 70%, sedangkan peningkatan terhadap syari'at Islam sebesar 57,9 %.

#### B. Saran-saran

1. Karena theologi thoriqot shiddiqiyah ini masih belum begitu dikenal masyarakat, maka hendaknya lebih dikenalkan pada masyarakat yang belum mengenal agar menjadi lebih mengenal thoriqot shiddiqiyah. Dengan demikian masyarakat akan menilainya positif. Selain itu hendaknya dalam mengajarkan ajarannya lebih bersifat terbuka.
2. Hendaknya para pengikut dalam mengamalkan ajaran-ajaran theologi tersebut, supaya melihat situasi dan kondisi, jangan berlebih-lebihan dalam mengamalkan ajaran-ajarannya.
3. Hendaknya dalam mengamalkan dzikir benar-benar dijadikan sarana untuk mensucikan jiwa guna mendekatkan diri dan mengingat Allah semata sehingga kita tersinari oleh Nur-nya.

### C. Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Maka dalam sumbangan skripsi ini yang mungkin hanya merupakan bentuk ide, tentu lebih lanjut perlu dikaji kembali manakala ada kekurangan dan kesalahan, hal itu wajar sebagai manusia, kami mohon untuk dibetulkan.

Semua do'a pun penulis ucapkan untuk memohon maghfiroh semoga Allah memberi taufiq dan hidayah-Nya. Sehingga hati manusia tersinari cahaya-Nya untuk menempuh jalan syari'at, thoriqot, hakekat, dan ma'rifat. Karena semua itu dapat menumbuhkan amal shaleh.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, khususnya bagi penulis sendiri, dan semoga Allah memberikan petunjuk pada jalan yang benar.